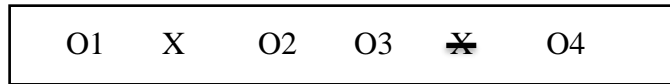


BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain quasi eksperimental: *Removed-Treatment design*, dimana rancangan ini menambahkan pengukuran pascates ketiga (O3) kedalam desain *One-group pretest-posttest* kemudian sebelum pengukuran terakhir (O4) perlakuan dihilangkan (saifuddin ahmad, 2020). Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

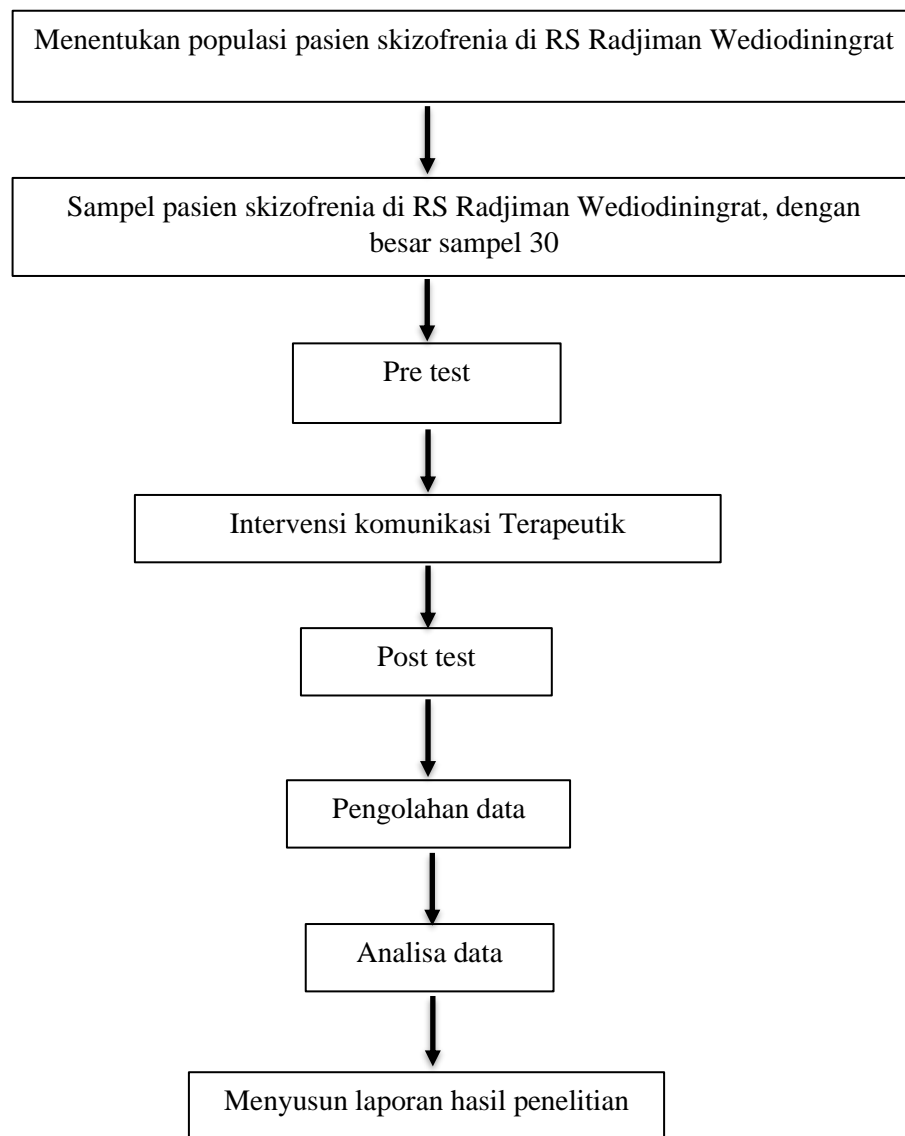


Gambar 3. 1 Desain Penelitian Removed-Treatment design

Keterangan:	
O1 (<i>Pre-test</i>)	Mengidentifikasi pengaruh komunikasi terapeutik terhadap kepatuhan pasien skizofrenia dalam melakukan <i>personal hygiene</i> sebelum intervensi.
X (<i>Perilaku</i>)	Pengaruh komunikasi terapeutik
O2 (<i>Post-test 1</i>)	Mengidentifikasi pengaruh komunikasi terapeutik terhadap kepatuhan pasien skizofrenia dalam melakukan <i>personal hygiene</i> sesudah intervensi (1 hari sesudah intervensi).
O3 (<i>Post-test 2</i>)	Mengidentifikasi pengaruh komunikasi terapeutik terhadap kepatuhan pasien skizofrenia dalam melakukan <i>personal hygiene</i> sesudah intervensi (2 hari sesudah intervensi).
X (<i>Perilaku yang dihilangkan</i>)	

O4 (<i>Post-test 3</i>)	Mengidentifikasi pengaruh komunikasi terapeutik terhadap kepatuhan pasien skizofrenia dalam melakukan <i>personal hygiene</i> sesudah intervensi (5 hari sesudah intervensi).
---------------------------	---

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3. 2 Kerangka operasional

3.3 Populasi, Sampel, Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah manusia atau subyek yang menjadi sasaran dilakukannya penelitian (Suprajitno, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien skizofrenia yang sedang dirawat di RS Radjiman Wediodiningrat.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih sebagai subyek penelitian melalui penyeleksian dengan menetapkan kriteria inklusi (Suprajitno, 2016). Menurut Kerlinger dan Lee, (2000) dalam Wardhani, (2009) Menyarankan jumlah minimal sampel dalam penelitian kuantitatif berjumlah 30 sampel. Sehingga, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah pasien skizofrenia yang sedang dirawat di RS Radjiman Wediodiningrat yang berjumlah 30 orang dan memenuhi kriteria inklusi.

Menurut Suprajitno, (2016) Kriteria inklusi merupakan syarat yang dibuat peneliti untuk menentukan anggota populasi agar dapat diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Pasien Skizofrenia laki-laki
2. Bersikap Kooperatif.
3. Berusia 19-59 tahun
4. Sedang dirawat di RS Radjiman Wediodiningrat.

3.3.3. Sampling

Sampling adalah proses untuk menentukan sampel yang diambil dari sebagian populasi penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan yang dibuat peneliti, berdasarkan ciri-ciri dan sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi. Karena penelitian ini menggunakan teknik sampling *purposive*, untuk menentukan jumlah besarnya sampel tidak perlu menggunakan rumus besar sampel (Suprajitno, 2016).

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian di RS Radjiman Wediodiningrat.

3.4.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 22 Januari – 16 Maret 2024.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono, (2009) dalam Hikmah, (2020) adalah suatu objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Variabel dalam penelitian ini adalah: Pengaruh komunikasi terapeutik dengan kepatuhan melakukan personal hygiene pada pasien skizofrenia.

3.5.1 Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab berubah maupun timbulnya variabel dependen (Hikmah, 2020). Variabel independen pada penelitian ini adalah pengaruh komunikasi terapeutik.

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (Hikmah, 2020). Variabel dependen pada penelitian ini adalah kepatuhan melakukan personal hygiene pada pasien skizofrenia.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Pengaruh Komunikasi Terapeutik Terhadap Kepatuhan Pasien Skizofrenia Dalam Melakukan *Personal Hygiene*

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Hasil Ukur
Variabel Independen: Komunikasi Terapeutik	Komunikasi terapeutik adalah suatu strategi komunikasi intrapersonal yang merupakan komunikasi antar individu dengan tujuan untuk mencapai sebuah makna yang diinginkan.	Komunikasi terapeutik, dengan tahapan: 1. Fase pra interaksi 2. Fase orientasi 3. Fase kerja (Menjaga rahasia, keterbukaan diri, mendengarkan observasi aktif) 4. Fase terminasi	-	-	-

<p>Variabel Dependen:</p> <p>Kepatuhan melakukan <i>Personal Hygiene</i> Pada Pasien Skizofrenia</p>	<p>Kepatuhan merupakan suatu bentuk perilaku positif dalam melakukan praktik <i>personal hygiene</i> yang dapat diketahui melalui observasi, wawancara dan studi dokumen.</p>	<p>Kepatuhan melakukan <i>Personal Hygiene</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perawatan kulit. 2. Perawatan kulit kepala dan rambut. 3. Perawatan mata, telinga, dan hidung. 4. Perawatan mulut dan gigi. 5. Perawatan tangan, kaki, dan kuku. 	<p>Wawancara, Lembar Kuesioner, dan Checklist</p>	<p>Ordinal</p>	<p>Kepatuhan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dilakukan, skor :1 b. Tidak dilakukan, skor: 0 <p>Kategori data:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Patuh \geq Mean b. Tidak patuh $<$ Mean
--	---	---	---	----------------	---

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam pengambilan informasi penelitian (Hikmah, 2020). Dalam penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa wawancara dan kuesioner terbuka, yang disusun peneliti berdasarkan parameter dalam variabel penelitian. Kuesioner terbuka memberi kesempatan bagi responden untuk memberikan jawaban secara luas untuk mendapatkan informasi yang relevan sesuai tujuan penelitian (Atmaja, 2023). Kuesioner yang dibuat berisi data demografi (nama, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, berapa kali masuk rsj, dan diagnosa medis) dan pertanyaan tentang personal hygiene berjumlah 12 soal.

3.8 Tahap Pengambilan Data

Tahap pengumpulan data dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Setelah proposal disetujui, peneliti mengurus surat izin pengambilan data dari kampus. Kemudian menyerahkan surat tersebut kepada pihak RS Radjiman Wediodiningrat sebagai tempat penelitian.
2. Menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi.
3. Menjelaskan maksud dan tujuan kepada kepala ruangan agar dapat memahami tujuan peneliti.
4. Penandatanganan informed councent oleh kepala ruangan.
5. Mengidentifikasi kepatuhan *personal hygiene* (*pretest*).
6. Dilakukan intervensi komunikasi terapeutik.
7. Mengidentifikasi kepatuhan personal hygiene (*posttest*).
8. Mengolah data yang diperoleh dari hasil penelitian.

3.9 Pengolahan, Analisa, dan Penyajian Data

3.9.1 Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari lembar observasi kemudian diolah dengan tahap sebagai berikut:

1. Editing

Proses editing dilakukan setelah pengumpulan data terhadap responden selesai semua. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi adanya kesalahan atau kekurangan data yang diperoleh. Sehingga proses editing ini dilakukan di tempat penelitian.

2. Coding

Upaya pengklarifikasian data dengan pemberian kode untuk diolah dalam komputer. Proses dapat mempermudah pada saat pengolahan data..

3. Entry data

Selanjutnya adalah entry data yaitu memasukkan data yang diperoleh ke dalam program komputer.

4. Tabulasi data

Tabulasi data adalah sebuah kegiatan menyajikan data, kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari hasil penelitian, kemudian menyusun dan disajikan dalam bentuk tabel data atau dinarasikan.

3.9.2 Analisa Data

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan uji statistik dengan bantuan perangkat lunak komputer. Analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Analisa Univariat

Analisis Univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi masing-masing variabel yang diteliti kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

2. Analisa Bivariat

Analisis Bivariat adalah suatu proses penelitian data yang membahas mengenai perbedaan rata-rata antara dua variabel. Langkah awal yang dilakukan adalah uji normalitas menggunakan metode uji *Saphiro-wilk* dengan tingkat signifikansi α sebesar 0,05. Untuk uji

perbedaan rata-rata kepatuhan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test*.

3.9.3 Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif. Pengolahan data umum disajikan dalam bentuk tabel serta dinarasikan. Sedangkan untuk data khusus setelah diolah dan disajikan dalam bentuk tabel serta dinarasikan.

3.10 Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan uji kelayakan etik dari RS Radjiman wediodiningrat Nomor TK.02.04/D.XXXVII.3.6 / 3093 / 2024 pada tanggal 2 Februari 2024. Etika penelitian sangat penting dalam proses dalam penelitian, karena penelitian berhubungan dengan manusia sehingga etika penelitian diperlukan. Etika yang diperhatikan dalam penelitian yaitu :

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan untuk dapat berpartisipasi dalam penelitian setelah mendapat penjelasan mengenai tujuan penelitian. Informed consent diawali dengan pernyataan dari salah satu untuk dapat mengikat dirinya atau menawarkan perjanjian. Kemudian dilanjut dengan pernyataan dari pihak lain untuk dapat menerima penawaran tersebut. Apabila responden penelitian bersedia dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus dapat menghormati hak dan pilihannya.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti memberikan jaminan pada responden peneliti dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner dan hanya mencantumkan inisial pada lembar pengumpulan data dan pada hasil penelitian yang akan dibuat.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin

kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Justice* (Keadilan)

Pada penelitian ini bersifat adil terhadap semua responden dengan tidak melihat dari segi sosial ekonomi dan peneliti tidak melakukan tindakan pelaporan terhadap responden yang diketahui yang tidak mau bersedia menjadi responden.